

**TINJAUAN KRITIS TERHADAP PUTUSAN PRAPERADILAN
ATAS TIDAK SAHNYA PENETAPAN TERSANGKA TINDAK
PIDANA KORUPSI**

(Studi Kasus Putusan Nomor: 97/Pid.Prap/2017/PN.Jkt.Sel.)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum Dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA



Oleh:

MARIA PREHATININGSIH UTAMI

NIM. 201420074

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

TINJAUAN KRITIS TERHADAP PUTUSAN PRAPERADILAN ATAS TIDAK SAHNYA PENETAPAN TERSANGKA TINDAK PIDANA KORUPSI (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR: 97/Pid.Prap/2017/PN.Jkt.Sel)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA

Oleh:

MARIA PREHATININGSIH UTAMI

NIM. 201420074

Disetujui,
Pembimbing I

Dr. Hidayatullah, SH, M.Hum

Kudus, 4 Mei 2018

Pembimbing II

Wiwit Ariyani, SH, M.Hum

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
UMK

Dr. Sukresno, SH, M.Hum

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maria Prehatiningsih Utami
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 201420074
Judul Skripsi : Tinjauan Kritis Terhadap Putusan Praperadilan
Atas Tidak Sahnya Penetapan Tersangka
Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus Putusan
Nomor: 97/Pid.Prap/2017/PN.Jkt.Sel)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa judul skripsi dan bagian-bagian yang terdapat dalam isi skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya adalah benar hasil karya sendiri dan pengutipan sumber referensi dilakukan sesuai dengan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan di atas saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai/berbeda dengan pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Kudus, 4 Mei 2018

Mahasiswa yang bersangkutan,



Maria Prehatiningsih Utami

HALAMAN PERSEMBAHAN

“For I can do everything through Christ, who gives me strength”

(Philipians 4:13)

Kupersembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Ibuku tercinta (Alm. Christina Tyas Utami)
3. Bapakku dan adikku terkasih
4. Ibu Dr. Mamik Indaryani, M.Si dan Bapak Sudaryanto
5. Nuruz Zahroh D. S. N dan Bima Bramasta
6. Pasjombs
7. BEM FH UMK
8. UKM PMKK UMK
9. TIM KKN UMK Desa Mayong Lor Tahun 2018
10. Orang-orang yang selalu mengasihi, mendukung dan mengajarkanku untuk menjadi orang yang dewasa dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dihaturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpah berkat, kasih dan rahmat-Nya, maka Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Tinjauan Kritis terhadap Putusan Praperadilan Atas Tidak Sahnya Penetapan Tersangka Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus Putusan Nomor: 97/Pid.Prap/2017/PN.Jkt.Sel.)”.

Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak, sehingga Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparno, SH, MS, selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Sukresno, SH, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, SH, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Wiwit Ariyani, SH, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan masukan, sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

5. Sivitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH, Bapak Luk Har Sya'in, SH dan Bapak Raden Prabowo Ajisasmito, SH yang berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karenanya, segala bentuk saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan karya ilmiah di waktu mendatang.

Pada akhirnya, Penulis senantiasa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi Penulis, namun juga pembaca pada umumnya.

Kudus, 3 Mei 2018

Penulis

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Kritis terhadap Putusan Praperadilan Atas Tidak Sahnya Penetapan Tersangka Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus Putusan Nomor: 97/Pid.Prap/2017/PN.Jkt.Sel.)” ini secara umum bertujuan untuk mengetahui penyelidikan dan penyidikan tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dan alat bukti yang digunakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi pada tahap penyelidikan dan penyidikan untuk menetapkan status seseorang sebagai Tersangka tindak pidana korupsi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah studi pustaka dan teknik wawancara. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan bahan hukum primer maupun bahan hukum tersier, berupa peraturan perundang-undangan, buku hukum dan kamus. Sementara, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan bahan hukum sekunder berupa keterangan ahli yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif menggunakan penalaran induktif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suatu penyelidikan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyidikan dan penetapan Tersangka terhadap beberapa orang. Apabila pada saat penyelidikan telah diketahui bahwa tindak pidana korupsi dilakukan secara bersama-sama atau terdapat unsur turut serta dalam perwujudan delik korupsi. Penyelidikan maupun penyidikan terhadap tindak pidana korupsi dianggap sah apabila memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam KUHAP, UU No. 31 Tahun 1999 yang selanjutnya diubah melalui UU No. 20 Tahun 2001 dan UU No. 30 Tahun 2002 serta memenuhi administrasi penyelidikan dan penyidikan. Mengenai alat bukti yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan seseorang sebagai Tersangka dapat menggunakan alat bukti yang ditemukan pada penyelidikan dan penyidikan orang lain. Penggunaan alat bukti dari perkara orang lain adalah sah dengan memperhatikan parameter *bewijsmiddelen-bewijsminimum*-, *bewijsvoering* dan *bewijskracht*.

Kata kunci: praperadilan, tindak pidana korupsi, penetapan Tersangka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
1. Kegunaan Teoritis	11
2. Kegunaan Praktis	12
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Hipotesis	18

G. Sistematika Penulisan	23
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
A. Praperadilan dan Perkembangannya	28
1. Sejarah Praperadilan	28
2. Praperadilan di Indonesia	35
a. Praperadilan dalam KUHAP	35
b. Praperadilan PascaPutusan Mahkamah Konstitusi Nomor 21/PUU-XII/2014	44
B. Acara Praperadilan	49
C. Penafsiran Hukum oleh Hakim	55
1. Pengertian Penafsiran Hukum	55
2. Metode Penafsiran Hukum	58
3. Penafsiran Hukum oleh Hakim	66
a. Penafsiran Hukum Terhadap Peraturan Perundang-Undangan	66
b. Penafsiran Hukum Terhadap Fakta/Bukti di Persidangan	69
D. Alat Bukti	72
1. Keterangan Saksi	74
2. Keterangan Ahli	79
3. Surat	81
4. Petunjuk	82
5. Keterangan Terdakwa	84

E. Putusan Praperadilan	86
 BAB III METODE PENELITIAN	 95
A. Metode Pendekatan	98
B. Spesifikasi Penelitian	102
C. Metode Pengumpulan Data	104
D. Metode Pengolahan dan Penyajian Data	109
E. Metode Analisis Data	110
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 112
A. Penetapan Tersangka Tindak Pidana Korupsi yang Tidak Melalui Proses Penyelidikan	112
1. Putusan Praperadilan Nomor: 97/Pid.Prap/2017/PN.Jkt.Sel	112
a. Kasus Posisi	113
1) Kasus Posisi I	113
2) Kasus Posisi II	118
b. Dasar/Alasan Permohonan	121
c. Pertimbangan Hukum Hakim	122
1) Penetapan Tersangka Dilakukan Tanpa Melalui Penyelidikan	123
2) Alat Bukti pada Perkara Orang Lain Tidak Dapat Digunakan untuk Perkara Orang Lain	127

2. Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi	131
3. Analisis Terhadap Penetapan Tersangka Tinda Pidana Korupsi yang Tidak Melalui Proses Penyelidikan	147
B. Alat Bukti yang Digunakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Pada Tahap Penyelidikan dan Penyidikan Untuk Menetapkan Status Seseorang Menjadi Tersangka Tindak Pidana Korupsi	172
1. Alat Bukti dalam Tindak Pidana Korupsi	172
2. Analisis Terhadap Alat Bukti yang Digunakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Pada Tahap Penyelidikan dan Penyidikan Untuk Menetapkan Status Seseorang Menjadi Tersangka Tindak Pidana Korupsi	177
BAB V PENUTUP	216
A. Kesimpulan	216
B. Saran	220
DAFTAR PUSTAKA	222

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kronologi Masuknya Setya Novanto dalam Kasus Korupsi

KTP-El hingga Dicabutnya Status Tersangka Setya Novanto	19
Tabel 2. Lanjutan	20
Tabel 3. Daftar Panggilan atas Setya Novanto	116
Tabel 4. Pemeriksaan atas Setya Novanto	116
Tabel 5. Lanjutan	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alur Kerangka Pikir	17
Gambar 2. Ragaan Penerapan Norma Hukum	70

